



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 3813-3825

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Novel "Dear Nathan" Karya Erisca Febriani : Kajian Formula Sastra Populer

Arif Nurulloh^{1✉}, Novita Kurniastuti², Intan Rahmawati Patonah³, Fauziana Ulfi⁴,

Dodi Firmansyah⁵

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : 2222210008@untirta.ac.id[✉]

Abstrak

Novel populer adalah sebuah cerita panjang yang ditulis dalam bentuk prosa yang memiliki banyak disukai oleh masyarakat umum. Kriteria populeritas sebuah novel bisa bervariasi, mulai dari jumlah penjualan yang tinggi, popularitas di kalangan pembaca, hingga adaptasi ke dalam film atau serial televisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan formula unsur interistik pada novel Dear Nathan karya Erisca Febriani dan apa pula formula yang membuat novel ini menjadi populer di kalangan masyarakat sehingga menjadi jajaran novel best seller. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik simak dan catat. Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti menemukan formula unsur interistik pada novel Dear Nathan karya Erisca Febriani yang berupa tema, latar tempat, latar waktu, tokoh dan penokohan, alur dan gaya bahasa. Selain itu peneliti juga menemukan formula unsur intrinsik yang paling dominan atau yang menjadi penggerak hadirnya kepopuleran novel ini yaitu tema dan gaya bahasa yang mendominasi.

Kata kunci: *dear nathan; formula; novel populer*

Abstract

A popular novel is a long story written in prose that is widely liked by the general public. The criteria for the popularity of a novel can vary, from high sales numbers, popularity among readers, to adaptation into films or television series. This research aims to find out and describe the formula for the interior elements in the novel *Dear Nathan* by Erisca Febriani and what is the formula that makes this novel popular among the public so that it is among the best selling novels. This research uses a descriptive qualitative approach with the data collection method used in this research, namely listening and note-taking techniques. The results of this research are that the researcher found a formula for the artistic elements in the novel *Dear Nathan* by Erisca Febriani in the form of theme, setting, time setting, characters and characterization, plot and language style. Apart from that, the researchers also found the formula for the most dominant intrinsic element or the driving force behind the popularity of this novel, namely the dominant theme and language style.

Keywords: *dear nathan; formula; popular novel.*

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah bentuk kreatif dari tulisan yang mengungkapkan ide, pengalaman, dan emosi melalui penggunaan bahasa yang indah dan khas. Hal ini sejalan dengan Karya sastra dapat mencakup berbagai bentuk, seperti puisi, drama, cerita pendek, dan novel. Di sini, kita akan fokus pada novel, salah satu bentuk karya sastra yang paling populer. Novel adalah sebuah cerita panjang yang ditulis dalam bentuk prosa. Jassin menyatakan "Novel adalah cerita yang mengisahkan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan seseorang sehingga menimbulkan perubahan nasib" (Karmini, 2011:102). Lalu menurut Nurgiyantoro, (2012 : 129) Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Sebagai bahan bacaan novel. Tentu saja semuanya itu tidak terlepas tidak terkontrol tujuan estetis. Karena adanya unsur inilah dimungkinkan sekali pengarang menciptakan karya yang baru, asli. yang belum pernah dikemukakan orang sebelumnya. novel populer biasanya mengacu pada novel-novel yang mendapatkan perhatian yang besar dari pembaca, seringkali menjual dengan jumlah yang banyak dan memiliki pengaruh yang kuat dalam budaya populer. Kriteria populeritas sebuah novel bisa bervariasi, mulai dari jumlah penjualan yang tinggi, popularitas di kalangan pembaca, hingga adaptasi ke dalam film atau serial televisi. Novel cinta merupakan jenis novel yang berpusat pada tema cinta dan hubungan antar karakter. Biasanya, novel cinta menggambarkan kisah romantis antara dua atau lebih tokoh utama. Kisah cinta dalam novel ini sering kali mengeksplorasi kompleksitas emosi, konflik internal dan eksternal, serta perjalanan karakter-karakter utama dalam menemukan dan mempertahankan cinta mereka. Salah satu novel populer yang dikenal dengan kisah cinta yang menarik perhatian adalah novel *Dear Nathan*.

Dear Nathan adalah sebuah novel yang ditulis oleh Erisca Febriani, seorang penulis muda asal Indonesia. Novel ini mengisahkan tentang kisah cinta remaja antara seorang gadis bernama Salma dan seorang cowok bernama Nathan. Salma adalah seorang remaja perempuan yang jatuh cinta pada Nathan, seorang remaja laki-laki yang misterius dan sulit ditebak. Melalui surat-surat yang dituliskannya kepada Nathan, Salma mencoba mengungkapkan perasaannya dan menghadapi berbagai konflik dan pertentangan dalam kehidupannya. Novel "Dear Nathan" menjadi sangat populer di kalangan pembaca remaja di Indonesia. Kehadiran cerita yang mengangkat tema cinta remaja dan pertumbuhan emosional menarik minat banyak pembaca. "Dear Nathan" telah diadaptasi menjadi film pada tahun 2017 dengan judul yang sama. Kesuksesan novel ini kemudian membawa Erisca Febriani untuk melanjutkan kisah Salma dan Nathan dalam seri novel "Dear Nathan: Dance Like Nobody's Watching" yang dirilis pada tahun 2018.

Formula sastra merupakan komponen struktural yang membentuk suatu yang berkesan pada karya sastra. Formula dalam sastra populer memiliki makna sebagai plot dan konvensi yang berkaitan dengan budaya, formula tersebut memiliki bentuk yang seragam atau sama. Misalnya Sebuah cerita cinta akan memiliki bentuk formula sebagai plot yang sama dengan cerita cinta yang lain, demikian juga cerita-cerita yang memiliki jenis yang serupa tentu akan memiliki formula yang serupa juga. Menurut Cawelti (dalam Rosyidi, dkk, (2010)) menyatakan bahwa formula sastra (literary formula) adalah sebuah struktur naratif atau konvensi-konvensi dramatik yang digunakan dalam banyak karya individual. Jadi, Formula sastra sama dengan unsur intrinsik yang ada dalam sebuah karya sastra yaitu tema, alur, toko/penokokan, gaya bahasa dan amanat. Bedanya formula lebih mengacu kepada unsur- unsur yang menarik minat pembaca sehingga novel tersebut menjadi populer atau banyak digemari oleh semua kalangan. Artinya karya sastra yang populer tergantung pada pembaca, karena yang menentukan formula apa saja yang ada dalam sebuah karya sastra tersebut ialah pembaca itu sendiri sehingga karya sastra tersebut menjadi populer dikalangan masyarakat.

Dari penjelasan diatas, alasan peneliti menganalisis novel Dear Nathan karya Erisca Febriani karena novel ini banyak digemari oleh para pembaca, novel ini menggambarkan realitas sosial di kalangan masyarakat umum sehingga amanat dan nilai- nilai yang terkandung dalam bacaan dengan mudah dimengerti dalam diri para pembaca. novel Dear Nathan ini juga merupakan novel yang menggunakan bacaan yang ringan dengan bahasa sehari-hari yang benar-benar kekinian. Erisca Febriani menyajikan novel ini dengan dinamika hubungan antara tokoh-tokoh dalam novel dengan cara yang menarik dan realistis. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti difokuskan untuk membahas pola

formula yang terdiri dari tema, latar, tokoh atau penokohan, dan gaya bahasa yang ada didalam novel sehingga sehingga kita bisa mengetahui apa yang menjadi novel ini bisa menjadi populer atau bisa dikatakan novel best seller.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. menurut Bogdan dan Taylor (1982) dalam (Abdussamad, 2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang dapat diamati. Sedangkan menurut Sugiono,(2013:51) dalam (Harahap, 2020: 123) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau di gambarkan melalui pendekatan kuantitatif. dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan formula unsur interistik pada novel dear Nathan karya Erisca Febriani dan apa saja formula unsur interistik yang lebih dominan yang membuat novel ini populer di kalangan masyarakat. Sumber data penelitian ini berupa data tertulis yaitu sebuah novel yang ditulis oleh Erisca Febriani. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini teknik Simak Catat yaitu menyimak data yang berupa novel yang telah dibaca, selanjutnya melakukan teknik dengan mencatat kata-kata atau data dalam novel yang berupa hasil dari pengamatan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Formula Unsur Intrinsik Novel Dear Nathan Karya Erisca Febriani

Hasil analisis peneliti mengenai formula unsur intrinsik dari novel Dear Nathan karya Erisca Febriani, diantaranya adalah:

Tema

Tema adalah ide sentral atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui karyanya. Tema seringkali merupakan topik yang mendalam dan kompleks yang dijelajahi dalam cerita.

Tema dapat mencakup cinta, persahabatan, keadilan, perjuangan, pengkhianatan, atau pertumbuhan pribadi. Tema memberikan pemahaman lebih dalam tentang makna dan tujuan di balik cerita.

Novel Dear Nathan mengambil tema romantis percintaan anak SMA. cinta remaja

dan pertumbuhan emosional sangat dominan dalam novel ini. Melalui perjalanan Salma dan Nathan, pembaca dapat melihat bagaimana hubungan mereka tumbuh dan mengubah karakter masing-masing. Selain itu juga Novel ini juga mengeksplorasi tema persahabatan melalui interaksi antara Salma dan teman-temannya. Persahabatan memainkan peran penting dalam perkembangan karakter dan menawarkan dukungan emosional.

Penjelasan diatas mengenai Tema sebagai formula pertama dalam novel Dear Nathan dapat dilihat dari kutipan novel. Kutipan novel tersebut antara lain sebagai berikut:

Data 1

"Salma terdiam tanpa suara jantungnya nyaris dibuat melompat ke perut karena kata-kata Nathan" (halaman 183)

Data 2

"Salma menggigit bibirnya tersadar bahwa detak jantungnya terasa lebih cepat dari sebelumnya panik menggerogoti sampai tangannya terasa dingin muncul sebuah perasaan yang tidak salah pahami (halaman 179)

Kutipan diatas bermaksud menjelaskan tema percintaan anantara salma dan Nathan dan juga pertumbuhan emosional yang dialami oleh tokoh tersebut, seperti pada kutipan diatas dimana salma merasa emosionalnya tek terkendali ketika ia berhadapan atau bertemu dengan nathan, hal itu dikarenakan pertumbuhan emosional atau perasaan jatuh cinta yang dialami oleh Salma.

Data 3

*"Bel pulang sekolah sudah berbunyi sejak 10 menit yang lalu. Salma yang terakhir keluar dari kelas karena harus menemani Rahma piket.
(Halaman 122)*

Data 4

"Salma dan ketiga temannya berhenti melangkah dan menatap ke belakang, ada Afifah yang baru muncul berlari ke arah mereka dan mereka berlima duduk di kursi bagian tengah sementara Meisya yang memesan baksonya. (Halaman 19)

Kutipan diatas menjelaskan tema mengenai persahabatan yang ada pada novel dear Nathan Karya Eriska Febriani, yang dimana persahabat antara Salma, Rahma,Orlin, Afifah dan Meysya sangatlah kental, bisa dilihat dari kutipan diatas yang dimana Salma rela menunggu temannya Rahma untuk menyelesaikan piket kelasnya, dan juga mereka berlima selalu bersama kemanapun mereka berada.

Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan mengacu pada karakter-karakter yang ada dalam cerita. Tokoh-tokoh ini memiliki kepribadian, latar belakang, dan tujuan yang unik. Penulis

mengembangkan karakter-karakter ini melalui tindakan, dialog, pemikiran, dan hubungan mereka dengan karakter lain. Tokoh utama biasanya mengalami perubahan atau pertumbuhan selama cerita, sementara tokoh pendukung membantu mengembangkan cerita dan menyediakan konflik atau dukungan bagi tokoh utama. Penokoh ini biasanya terbagi menjadi tiga yaitu protagonis, antagonis, dan tiragonis.

Tokoh dan penokohan yang terdapat pada novel Dear Nathan karya Erisca Febriani ialah sebagai berikut ;

a. Tokoh utama baik (Protagonis) :

- Nathan, memiliki perwatakan bandel/nakal, rela berkorban, ganteng, bertanggung jawab.
- Salma, memiliki perwatakan pemalu, disiplin, pintar, ceria, dan berhati lembut.

Kutipan novel mengenai Nathan dan salma sebagai berikut ;

Data 5

"mata Salman perhatikan cowok itu kemeja sekolahnya tidak dimasukkan ke dalam celana tidak memakai dasi rambutnya sedikit melewati kerah dan dua kancing teratas seragamnya terbuka sehingga kaos dalam putih yang dikenakannya dapat terlihat tipikal siswa yang gemar melanggar aturan" (halaman 6)

Data 6

"saya sudah menunggu satu jam disini" (halaman 115)

Data 7

"Nathan bicara langsung kepada ibu salma bahwa dia sendiri yang akan mengantar salma" (halaman 148)

Kutipan diatas merepresentasikan karakteristik Nathan *data 3* menggambarkan sosok Nathan yang bandel, karena ia berpenampilan yang tidak selayakntya seorang siswa sehingga orang berfikir bahwa dia adalah siswa yang bandel dan juga nakal. *data 4* menggambarkan Nathan yang peneuh dengan wibawa yaitu ia rela berkorban demi orang yang ia sayangi dan juga ia cintai sehingga ia rela menunggu lama untuk bertemu dan berbicara dengan salma. Dan *data 5* menggambarkan Nathan yang bertanggung jawab atas salma kepada ibunya salma bahwa ia akan mengantarkan salma hingga rumahnya dengan selamat.

Data 8

"Bukannya bicara salma justru bisu dan tidak berkulit matanya mengatur satu arah pada anak yang sekarang tidak melirikny" (halaman 29)

Data 9

"Keesokan harinya selamat datang ke sekolah dengan on time tidak mau kejadian

kemarin terulang untuk kedua kali". (Halaman 32)

Kutipan diatas merepresentasikan karakteristik tokoh Salma, *data 6* menggambarkan sosok salma yang pemalu terhadap orang yang baru ia kenal, apalagi kepada Nathan yang membuat hati Salma bergetar sehingga ia malu dan tidak mampu untuk berpapasan dengannya, *data 7* menggambarkan Salma yang disiplin terhadap sesuatu, ia berangkat sekolah tepat waktu agar kejadian yang kemarin yaitu ia terlambat jesekolah tidak terulang kembali.

b. Tokoh tambahan baik (tirtagonis) :

- Afifah, memiliki perwatakan cerewet dan tukang gossip
- Meysya, memiliki perwatakan baik hati
- Rahma, memiliki perwatakan polos dan baik hati
- Orlin, memiliki perwatakan cerewet, berani
- Jaya , perwatakan jail, suka bikin rusuh
- Ucup, berperawatakan lugu dan pintar
- Arif, memiliki perwatakn pintar
- Sherin, memiliki perwatakan cantik Berani
- Bi Ijah, memiliki perwatakan Baik hati, peduli.

Berikut Kutipan novel dari tokoh tirtagonis diatas yaitu ;

Data 10

"Semua berawal dari hari pertamanya sekolah Dan disambut dengan gosip dari Afifah". (halaman 16)

Kutipan diatas merepresentasikan karakter afifah yang suka bicara dan suka bergosip tentang hal yang baru atau yang terupdate disekitarnya. Seperti dalam kuutipan diatas ia bergosip tentang salma mengenai kedekatanya dengan Nathan.

Data 11

"Soalnya kemarin posisinya gue lagi nungguin bus di halte sendirian, terus ada yang nathan ngampirin gue, nggak mungkin kalau nggak gue kasih" jelas Rahma".

(halaman 47)

Kutipan diatas merepresentasikan karakteristik tokoh rahma yang polos namun baik hati, terlihat dari kutipan diatas yang dimana Nathan meminta nomor Salma dan dengan entengnya Rahma kasih dengan alasan kasihan karena dia sudah meminta.

Data 12

"Di setiap kelas pasti ada satu murid yang tergolong spesies unik, untuk di kelas x 2, gelar itu pantas diberikan ke jaya". (Halaman 10)

Kutipan diatas merepresentasikan karakteristik Jaya yang malas dan suka bikin rusuh

dikelas. Saking malasnya dia sekolah hamper satu minggu sekali.

Data 13

"Ucup manusia paling lugu sekaligus pintar yang ada di kelas 10 2 saat anak-anak solusi buku berkumpul di kursi jaya Ucup hanya duduk di kursinya sambil baca buku biologi "(halaman 11)

Kutipan diatas merepresentasikan karakteristik tokoh Ucup yang lugu namun dia salah satu siswa terpintar di kelas X-2, dia sering belajar walaupun sedang jam istirahat sekolah.

Data 14

"Waktu itu Bibi pernah nemuin ada bunga mawar bagus banget Non ada di dalam kulkas, terus di suratnya ditulis untuk Salma. Tapi bunganya nggak pernah diambil sama Den Nathan. Waktu Bibi tanya kenapa belum dikasih, Den Nathan jawab katanya dia belum siap mental mau kasih bunganya ke Non Salma." Bi Ijah menjelaskan dengan wajahnya yang polos.(halaman 278)

Kutipan diatas memrepresentasikan karakteristik bi ijah yang pengertian terhadap tuanya, yaitu Nathan dan ia sosok yang baik hati.

c. Tokoh jahat (Antagonis) :

- Seli, perwatakan keras kepala dan pemaarah
- Dinda perwatakan suka membully
- Dimas, perwatakan pemaarah, suka berantem

Data 15

"sialan" seli tersentak. Dengan langkah yang cepat, dihampiri pos kecil itu. Matanya yang memerah menatap tukang ojek yang sudah mengambil dompetnya dengan bengis (halaman 283)

Kutipan diatas merepresenytasikan sifat seli yang pemaarah dan juga keras kepala

Data 16

"lo siapa yang nyuruh keluar? Nggak sopan banget." Dinda berkaca pinggang maju 2 langkah semakin memblokir jalan Salma untuk keluar dari kamar mandi."(halaman 161)

Kutipan diatas merepresentasikan karakteristik tokoh Dinda yang suka membully teman-temannya yang menurut dia menggagu hidupnya, seperti dalam kutipan diatas dia membully Salma karena dia disukai oleh Nathan yang dimana Dinda sendiri naksir terhadap Nathan.

Data 17

"Entah apa motif Dimas menyerang Nathan terus-terusan. Setelah insiden penabrakan

motor Nathan, berlangsung ke insiden sepak bola yang menyebabkan dirinya diskors, kali ini Dimas kembali mengundang kemarahannya." (halaman 177)

Kutipan diatas merepresentasikan karakteristik tokoh Dimas yang pemarah dan juga suka berantem di sekolah, seperti dikutipan diatas yaitu dimas mengajak Nthan untuk berkelahi karena masih tidak terima sejak insiden penabrakan motor dan pertandingan sepak bola.

Alur

Alur mengacu pada serangkaian peristiwa atau urutan kejadian dalam cerita. Ini mencakup pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi. Alur yang baik akan memikat pembaca dan menjaga ketertarikan mereka sepanjang cerita. Alur dapat berupa linear (mengikuti urutan kronologis) atau non-linear (melompati waktu atau menggunakan flashback).

Alur dalam novel "Dear Nathan" berkembang secara progresif atau iasa disebut dengan alur campuran, yang dimana didalam cerita penulis menceritakan suatu cerita kemudian mengalami flashback cerita kebelakang, hal ini mulai dari Salma yang mengungkapkan perasaannya kepada Nathan, hingga pertentangan dan konflik yang terjadi dalam kehidupan mereka. Alur ini membentuk perjalanan emosional dan romantis yang menarik.

Hal itu dapat dilihat dari kutipan novel berikut ;

Data 18

"Hanya butuh waktu 20 menit bagi Nathan agar sampai di rumah. (Halaman 230)"

Data 19

*"Keesokan paginya Salwa berangkat ke sekolah dengan kelopak mata yang sembab. "
(Halaman 235)*

Data 20

*"Kemudian muncul kilasan bayangan di matanya ibunya yang muncul sambil membawa kue Daniel yang berteriak girang di sampingnya ayahnya yang membawa sebuah kado berukuran besar Seli yang menyanyikan lagu selamat ulang tahun kakek dan neneknya yang datang dengan senyum paling hangat.
(Halaman 231)*

Data 21

"2 tahun yang lalu hari ini akan menjadi perayaan spesial tiap tahunnya dikelilingi oleh orang-orang terdekat dengan temukan kado yang tersusun di atas meja 2 buah kue dengan lilin yang menyala dan pelukan kehangatan dari orang tua."(halaman 229)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa alur dari novel dear Nathan karya Eriska Febriani ini menggunakan alur maju dan juga mundur atau biasa disebut dengan alur campuran.

Alur maju terdapat pada data 18 dan 19 mengenai cerita yang akan berlangsung, dan alur mudnur terdapat pada data 20 dan 21 yang dimana pada bagian itu Nathan mengingat masa lalunya yang kelam.

Latar / setting

a. Latar Tempat

Latar tempat yang terdapat dalam novel Dear Nathan ini adalah gerbang sekolah SMA Garuda, koridor kantin, Rumah Salma, ruang osis, UKS sekolah, taman, rumah sakit, paviliun, Rumah Nathan, Monas, Halte, Cafe, Bengkel, Gudang, toko buku.

Hal itu dapat dilihat dari kutipan novel diantaranya sebagai berikut ;

Data 22

"Cewek itu menepuk jidatnya begitu melihat gerbang sekolah sudah ditutup anda sendiri jam mungil yang melingkar di belakang sudah telat 15 menit." (halaman 5)

Data 23

"teriakan melengking itu menggema seluruh koridor kantin, membuat Salma dan ketiga temannya berhenti melangkah dan menatap ke belakang. Ada Afifah yang baru muncul berlari ke arah mereka." (halaman 19)

Data 24

"Mendengar panggilan Atan Ucup segera masuk ke dalam UKS yang melihat Nathan mengeluarkan dompetnya." (halaman 39)

Data 25

"Salma segera mempercepat langkahnya supaya keluar dari gerbang sekolah dan sampai di halte untuk menunggu angkot."; (halaman 24)

Data 26

"Sama kaget begitu sudah keluar dari toko buku ternyata langit sudah nyaris mulai gelap"
(halaman 148)

b. Latar Waktu

Latar waktu yang terdapat dalam novel Dear Nathan karya Ecrisca Febriani ini yaitu pagi, siang, sore dan malam hari.

Hal itu dapat dilihat dari kutipan novel sebagai berikut ;

Data 27

"Pagi" Salma tersentak dan menghentikan langkah sewaktu melihat mantan munculkan batang hidung. (halaman 152)

Data 28

"Bu Rena muncul di lapangan. Beliau langsung lari ke lapangan saat mendengar terjadi

perkalian di lapangan padahal beliau sedang menikmati makan siangnya.” (halaman 160)

Data 29

“Sama kaget begitu sudah keluar dari toko buku ternyata langit sudah nyaris mulai gelap”
(halaman 148)

Gaya Bahasa

Gaya bahasa mencakup penggunaan bahasa dan teknik penulisan yang digunakan oleh penulis. Gaya bahasa dapat mencakup pemilihan kata, struktur kalimat, ritme, dan figur retorik seperti metafora, simbol, atau perumpamaan. Gaya bahasa yang kuat dapat membantu menciptakan suasana, menggambarkan karakter dengan lebih baik, atau memperdalam pemahaman pembaca tentang tema cerita.

Dalam novel ini Banyak gaya bahasa yang digunakan dalam novel Dear Nathan, antara lain penggunaan majas hiperbola, personifikasi, simile, metafora, aliterasi, epanalipsis epizeukus, anafora, sinisme, ironi, sarkasme, dan satire.

Hal itu dapat dilihat dari kutipan novel diantaranya sebagai berikut ;

Data 30

“Motor Nathan membelah jalan Raya ibukota yang mulai memadat menjelang tenggelamnya sang raja langit kembali ke peraduan”. (Halaman 64)

Kalimat diatas termasuk dalam kalimat metafora yang dimana memberikan ungkapan perbandingan analogis. Seperti kalimat diatas yang memiliki arti Nathan yang sedang mengendarai motor di jalan yang macet dan akan menjelang malam.

Data 31

“sejuta curhatan lainnya dari Afifah seputar Nathan”(halaman 17)

Kalimat tersebut termasuk kedalam kalimat hiperbola, yang dimana kata tersebut menunjukkan suatu makna yang berlebihan. Seperti yang penulis tuliskan terhadap tokoh Allifah yang banyak bercerita mengenai kebenciannya terhadap Nathan.

Selain itu terdapat bahasa gaul pada novel Dear Nathan karya Erisca Febriani, Bahasa gaul seringkali digunakan dalam percakapan sehari-hari, media sosial, musik, dan sastra populer. Ini mencerminkan dinamika budaya pop yang terus berubah dan memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan gaya bahasa yang lebih santai dan akrab seperti kata *lo, gua, elu, dan lain sebagainya*. Oleh karena itu eriska menuliskan novel ini bercampur dengan bahasa gaul atau bahasa kekinian, bahasa gaul memiliki daya tariknya sendiri dan dapat membantu dalam menyampaikan pesan dengan cara yang lebih dekat dan relevan, penting juga untuk tetap menjaga kesantunan, kejelasan, dan tujuan komunikasi yang diinginkan.

Copyright @ Arif Nurulloh, Novita Kurniastuti, Intan Rahmawati Patonah, Fauziana Ulfi, Dodi

Firmansyah

Bahasa gaul dapat menjadi alat yang efektif dalam konteks yang tepat, namun, penting untuk tetap menghormati norma-norma bahasa yang berlaku dan memahami kapan penggunaannya sesuai seperti yang ada di novel Dear Nathan karya Erisca Febriani.

Hal itu dapat dilihat dari kutipan novel diantaranya sebagai berikut ;

Data 32

"Lo lo lo pasti nonton aneh-aneh kan? Ngaku deh biarin gue aduin guru lo. Lihat aja"/
(halaman 10)

Data 33

"berarti gue normal dong?" (halaman 10)

Data 34

"kesan pertama ketika mendengar namanya adalah cowok cool." (halaman 17)

Formula kepopuleran Novel Dear Nathan Sehingga Menjadi *Best Seller*

Pembahasan diatas mengenai formula unsur interistik Novel "Dear Nathan" karya Erisca Febriani, kini peneliti menemukan formula unsur intrinsik yang paling dominan atau yang menjadi penggerak hadirnya kepopuleran novel ini yaitu tema dan gaya bahasa. Tema novel ini mengangkat tema-tema yang aktual dan relevan dengan kehidupan remaja masa kini, seperti persahabatan, cinta, kepercayaan diri, dan pergulatan identitas. Pembaca dapat mudah merasa terhubung dengan masalah dan situasi yang dihadapi oleh karakter-karakter dalam novel ini.

Gaya bahasa dalam novel "Dear Nathan" dapat beragam tergantung pada narasi dan dialog yang digunakan. Namun, umumnya novel ini ditulis dengan gaya bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Gaya bahasanya mengutamakan keterbacaan dan kemampuan untuk menggambarkan emosi dan pemikiran karakter dengan jelas. Dialog antar karakter juga dapat digambarkan dengan gaya yang lebih casual dan alami, sesuai dengan setting cerita yang mengangkat kehidupan remaja. Cara Erisca Febriani menyajikan cerita dan mengembangkan karakter-karakternya terbilang menarik bagi pembaca dan membuat mereka terus ingin membaca. Namun pada dasarnya Pengaruh media sosial juga dapat berperan dalam meningkatkan popularitas novel ini. Jika ada *buzz* positif di media sosial, seperti ulasan yang baik, diskusi, atau rekomendasi dari pembaca, maka novel tersebut dapat mendapatkan perhatian lebih banyak orang. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa tema merupakan formula best seller yang dimiliki oleh novel Dear Nathan. Formula yang menjadikan novel ini banyak diminati oleh para pembaca sehingga termasuk ke dalam jajaran novel best seller di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam novel Dear Nathan karya Erisca Febriani telah ditemukan formula unsur intristik analisis novel "dear nathan" mulai dari tema, alur, tokoh/penokohan, Latar dan gaya bahasa. formula unsur interistik Novel "Dear Nathan" karya Erisca Febriani tersebut peneliti menemukan formula unsur intrinsik yang paling dominan atau yang menjadi penggerak kepopuleran novel ini yaitu unsur tema dan gaya bahasa. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa tema dan gaya bahasa merupakan formula *best seller* yang dimiliki oleh novel dear Nathan. Formula tersebut yang menjadikan novel ini banyak diminati oleh para pembaca sehingga termasuk ke dalam jajaran novel *best seller* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zukhri. (2021).Metode Penelitian Kualitatif. Makasar:Syakir Media Press
- Febriani, Erisca. (2017). DEAR NATHAN. BEST MEDIA : PT MELVANA MEDIA INDONESIA
- Harahap, Nursapia. (2020).Penelitian Kualitatif. Medan:Wal Ashi Publish
- Karmini, Ni Nyoman. (2011). Teori Pengkajian Prosa Fikdi dan Drama. Denpasar: Pustaka Larasan bekerja sama dengan Saraswati Institut Press.
- Nurgiantoro, Burhan. (2012). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta : Gadjah Mada University press
- Rosyidi, M. Ikhwan dkk.(2010). Analisis Teks Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suhariyadi, (2014).Pengantar Ilmu Sastra : orientasi penelitian sastra. Lamongan : Cv Ilalang Pustaka Group.